PELESTARIAN TARI PIRING DI ATEH TALUA DALAM SANGGAR SINAR GUNUANG KANAGARIAN BATU BAJANJANG KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

RIMA SILVIA
NIM 96611/2009

JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	**: Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok**
Nama	**: Rima Silvia**
NIM/BP	**: 96611/2009**
Jurusan	**: Sendratasik**
Fakultas	**: Bahasa dan Seni**

Padang, 26 Juli 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Afifah Asriati, S. Sn., M.A.
NIP.19630106 198603 2 002

Pembimbing II,

Susmiarti, SST.,M. Pd
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP.19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Nama	**: Rima Silvia**
Nim/BP	**: 96611/2009**
Jurusan	**: Sendratasik**
Fakultas	**: Bahasa dan Seni**

Padang, 02 Agustus 2013

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Afifah Asriati, S. Sn., MA.	**1.....**
2. Sekretaris : Susmiarti, SST., M. Pd	**2.....**
3. Anggota : Dra. Darmawati, M.Hum.	**3.....**
4. Anggota : Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	**4.....**
5. Anggota : Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	**5.....**

ABSTRAK

Rima Silvia. (2009/96611). "Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok"

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah tari Piring di Ateh Talua Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Instrumen penelitian yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat bantu yang dipagunakan dalam penelitian yaitu alat tulis, kamera foto, handy cam, tape recorder dan kaset sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan study kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tari Piring di Ateh Talua ini menceritakan tentang peran seorang *mamak* melakukan peran dan tanggung jawabnya kepada *kemenakan*, keluarga maupun masyarakat dengan baik. Selain berperan sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah *mamak* juga bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing *kemenakan* serta memperhatikan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tari Piring di Ateh Talua dilestarikan melalui pengajaran dan penyebaran. Pengajaran dilakaukan melalui metode pengajaran tradisional guru dan murid. Guru mencontohkan gerak tari didepan kemudian murid mencontoh gerak. Adapun penyebaran yaitu melalui pertunjukan dengan menampilkan tari ini pada acara adat *batagak gala*, perlombaan, pernikahan, dan penyambutan tamu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telh memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaika penulisan skripsi yang berjudul "**Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua Kanagaria Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok"** .

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu pendidikan program Strata Satu (S1) pada jurusan Seni Drama Tari dan Musik Universitas Negeri Padang. Selain itu hendaknya skripsi ini dapat memberikan masukan-masukan kepada semua orany yang membacanya.

Suksesnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A. pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
2. Ibu Susmiarti, SST., M. Pd. embimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum. dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn. MA ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu staf jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang yang telah membentu penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa untuk ayahanda Erwanto serta Ibunda Yeni Hartati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, berkat doa dan motivasi baik moril maupun materil dan kasih sayang penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. .
6. Kepada seluruh informan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Padang , Agustus 2013

Rima Silvia

2009/96611

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. IdentifikasiMasalah 3

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian 4

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori..... 6

1. Pelestarian 6

2. Pengertian Tari Tradisional..... 8

B. Penelitian Relevan..... 9

C. Kerangka Konseptual 11

BAB IIIMETODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 13

B. Objek Penelitian 13

C. Instrumen Penelitian 13

D. Jenis Data 14

E. Teknik Pengumpulan Data 15

F. Teknik Analisis Data 18

BAB IVHASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 19

1. Letak Geografis dan Masyarakat Kanagarian Batu Bajanjang 19

2. Agama dan Adat Istiadat 21

3. Sistem Pendidikan 24

4. Sistem Kesenian 25

B. Tari Piring Di Ateh Talua Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 26

1. Asal Usul Tari Piring di Ateh Talua 26

2. Deskripsi Tari Piring di Ateh Talua 27

C. Pelestarian Tari Piring Di Ateh Talua Dalam Sanggar Sinar GunuangKanagarain Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 58

1. Sanggar Sinar Gunuang 58

a) Usaha Pelestarian Dalam Sanggar Sinar Gunuang 58

b) Cara Menjadi Anggota Sanggar 61

c) Struktur Organisasi Sanggar 62

d) Jadwal Tempat Latihan 63

2. Usaha Pelestarian dalam Sanggar Sinar Gunuang..... 64

a) Pengajaran Tari Piring di Ateh Talua 65

b) Penyebaran..... 74

c) Pembahasan 80

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Deskrispi Gerak Tusuk 28
2. Deskripsi Gerak Ramo-ramo Bagaluik 32
3. Deskripsi Gerak Jinjit 36
4. Deskripsi Gerak Timbo 41
5. Deskrispi Gerak Ayun 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Lahan Pertanian Kanagarian Batu Bajanjang 21
2. Mesjid Nurul Ikhlas 22
3. SDN 13 Batu Bajanjang 25
4. Gerak Tusuk 28
5. Gerak Ramo-ramo Bagaluik 31
6. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik 32
7. Gerak Jinjit 36
8. Gerak Timbo 40
9. Gerak Ayun 45
10. Talempong Pacik 48
11. Gendang 49
12. Pupuik 49
13. Destar 50
14. Kostum penari laki-laki 51
15. Ikat pinggang penari laki-laki 52
16. Sunting (suntiang) 53
17. Kostum Penari Wanita 53
18. Piring Ditangan 54
19. Piring dan Telur Yang Dipijak 55
20. Telur 56

21. Kemiri 57

22. Sanggar Sinar Gunuang 60

23. Anggota Sanggar Sinar Gunuang dan Pemimpin Sanggar Bapak Syamsudin 61

24. Proses Pengajaran Guru-Murid pada Tari Piring di Ateh Talua 69

25. Proses Pengajaran Guru-Murid pada Tari Piring di Ateh Talua 69

26. Proses Pengajaran Guru-Murid pada Tari Piring di Ateh Talua 70

27. Murid sedang Melakukan Gerakan Ramo-Ramo Bagaluik 71

28. Proses Latihan Tari Piring di Ateh Talua 72

29. Proses Latihan Tari Piring di Ateh Talua 72

30. Latihan Teknik Memegang Piring 73

31. Latihan Teknik Memegang Piring 74

32. Pernampilan di Acara Tour De Singkarak 75

33. Penampilan di Acara Tour De Singkarak 75

34. Penampilan di Acara Tour De Singkarak 76

35. Penampilan Tari Piring di Ateh Talua dalam Acara Pernikahan 77

36. Penampilan di SDN 13 Batu Bajanjang 78

37. Penampilan di SDN 13 Batu Bajanjang 78

38. Penampilan di SDN 13 Batu Bajanjang 79

39. Peneliti dan Guru Sanggar 79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang kaya akan keanekaragaman Budaya, Suku, Adat istiadat, Agama, Bahasa, dan kesenian tradisional. Kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia dilengkapi oleh keberagaman, ciri khas yang dimiliki setiap daerah, yang membuat suatu perbedaan antar daerah, namun mempunyai tujuan untuk menyatukan bangsa.

Kebudayaan merupakan warisan yang mana wujud dari sifat, nilai, serta tingkah laku yang berkembang dalam kelompok masyarakat, karena kebudayaan merupakan aturan yang dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat pula.

Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan terdiri dari berbagai cabang diantaranya seni musik, seni tari, seni lukis, dan seni drama. Tari merupakan salah satu cabang seni yang memiliki keindahan tersendiri. Menurut La Meri (1986: 88) tari adalah gerak, tanpa gerak tidak akan ada tari.

Salah satu tari tradisional yang terdapat di Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah tari Piring di Ateh Talua. Tari Piring di Ateh Talua yang diciptakan tahun 1952 yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Tari ini menceritakan tentang nasehat kepada *mamak* agar seorang *mamak* melakukan peran dan tanggung jawabnya kepada *kemenakan*, keluarga maupun masyarakat dengan baik. Selain berperan sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah *mamak* juga bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing *kemenakan* serta memperhatikan lingkungan masyarakat.

Properti yang digunakan dalam tari ini adalah piring *talua* (telur) yang melambangkan sebagai lingkungan peran *mamak* di masyarakat, keluarga dan kemenakan.

Seiring perkembangan teknologi, informasi semakin canggih, adanya tari kreasi baru dan kurangnya perhatian masyarakat terhadap tari Piring di Ateh Talua pada tahun 1980 tari ini eksistensinya mulai menurun, pada tahun 2004 tari Piring di Ateh Talua eksisyensinya mulai baik kembali sampai sekarang meskipun hanya dalam sekelompok masyarakat Kanagarian Batu Bajanjang. Oleh karena itu tari Piring di Ateh Talua hanya berkembang di sekelompok masyarakat nagari Batu Bajanjang saja, maka generasi muda dan masyarakat di Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ini banyak yang tidak mengetahui bahwa di nagari mereka memiliki tari tradisional yang bernama tari Piring di Ateh Talua. Untuk itu di butuhkan pelestarian untuk mempertahankan keberadaan tari Piring di Ateh Talua di tengah masyarakat supaya tari Piring di Ateh Talua ini dapat berkembang, diketahui masyarakat agar ciri khas kesenian tari tradisional didaerah itu tetap bertahan dan tidak punah.

Untuk melakukan pelestarian ini perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan supaya tari Piring di Ateh Talua Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dapat bertahan, diketahui tarinya oleh semua masyarakat khususnya masyarakat Kanagarian Batu Bajanjang baik generasi tua, muda, dan anak- anak.

Salah satu usaha pelestarian tersebut dapat dilihat apa yang telah dilakukan oleh sanggar yang terdapat di Kanagarian Batu Bajanjang yaitu Sanggar Sinar

Gunuang. Sanggar Sinar Gunuang ini sampai sekarang masih mengajarkan dan melestarikan tari daerah mereka termasuk tari Piring di Ateh Talua.Agar pelestarian ini berjalan lancar perlu adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya dari masyarakat sekitar.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti usaha-usaha pelestarian tari ini yang dilakukan oleh sanggar Sinar Gunuang. Dengan demikian tari ini akan diteliti dengan judul "Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok".

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Minat generasi muda terhadap Tari Piring di Ateh Talua Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
2. Sejarah Tari Piring di Ateh Talua Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
3. Pelestarian yang dilakukan untuk mempertahankan keberadaan Tari Piring di Ateh Talua.
4. Keberadaan Tari Piring di Ateh Talua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar tercapai tujuan penelitian yang diharapkan.Agar permasalahan terfokus pada pokok persoalannya.

Masalah tersebut difokuskan kepada "Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua Dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya jurusan Pendidikan Sendratasik penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan, dan informasi mengenai Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

2. Berguna untuk berbagai pihak seperti mahasiswa sebagai bahan bacaan, kalangan akademis, seniman, masyarakat, dan penulis khususnya.
3. Bisa di jadikan sebagai dokumentasi yang membantu pemerintah Kota Solok untuk dapat terus melestarikan kebudayaan seni tari tradisional masyarakat Kota Solok.
4. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan pijakan dan referensi berikutnya yang berhubungan dengan Tari Piring di Ateh Talua.
5. Bagi perpustakaan jurusan Pendidikan Sendratasik sebagai dokumentasi dan inventaris.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Landasan teori berguna untuk tempat berpijak dalam mengemukakan serta menjelaskan masalah yang akan ditulis berdasarkan hasil pemikiran para ahli yang bisa membantu dalam memecahkan masalah yang akan ditulis.

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang berhubungan dengan "Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok" maka digunakan beberapa teori yang dapat di jadikan landasan berfikir.

1. Pelestarian

Dalam penelitian Tari Piring di Ateh Talua ini yang menjadi kajian utama adalah tentang pelestarian tariannya. Untuk itu perlu diketahui terlebih dahulu pengertian pelestarian.

Pe-les-ta-ri-an artinya proses, cara, pembuatan. Les-ta-ri adalah keadaan semula, tidak berubah, bertahan kekal. Me-les-ta-ri-kan : menjadikan, membiarkan tetap tidak berubah, membiarkan tetap seperti keadaan semula, mempertahaka kelangsungan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008).

Selain itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di jelaskan bahwa makna pelestarian yaitu mempertahankan atau membiarkan bagaimana aslinya. Mempertahankan kesenian agar tetap ada mengikuti perubahan dan pengembangan zaman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelestarian merupakan suatu usaha agar kesenian tersebut mengikuti perkembangan zaman dengan mempertahankan bagaimana bentuk dan keadaan aslinya.

Untuk melakukan pelestarian menurut Brandon (2003/ 219) dapat dilakukan secara tradisional dan modern.Sebagaimana Brandon (2003: 212) menjelaskan bahwa, "Bentuk-bentuk dan formula seni pertunjukan dilestarikan dan dialihkan kepada generasi penerus lewat metode-metode pengajaran tradisional". Pengajaran tradisional guru-murid dapat dilakukan melalui metode pengajaran lebih luas. Pengajaran guru-murid memiliki dua sisi seperti penjelasan yang menunjukan pengajaran itu cendrung melestarikan tradisi dan menyampaikannya kepada generasi berikutnya sangat tepat dengan cara murid-murid mengunjungi guru mereka untuk belajar. Melalui metode pengajaran tradisonal guru-murid, seorang murid yang sudah cukup terlatih sudah bisa untuk mempertunjukan kemampuannya. Selanjutnya Brandon (2003: 215) mengungkapkan bahwa belajar dengan mengulang-ulang hafalan juga memperkuat kecendrungan melestarikan dengan tepat apa yang seseorang telah mempelajari. Adapun secara modern. melalui 1) percetakan, 2) pendirian sekolah-sekolah pemerintah, 3) Organisasi-organisai dramatik amatir, klab-klab tari, 4) radio, televisi dan publikasi-publikasi ringan.

Percetakan merupakan salah satu media masa yang menjadi sarana dan prasarana untuk memberikan berita, informasi, dengan adanya percetakan pelestarian bisa dilakukan misalnya dengan adanya buku-buku, majalah. Melalui sekolah-sekolah yang didirikan pemerintah, murid mendapat ilmu

dan pengajaran. Selain dari itu pelestarian juga bisa dilakukan melalui radio, televisi, publikasi-publikasi ringan. Televisi sebagai media publik mempunyai daya tarik yang kuat, kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat disebabkan unsur-unsur kata-kata, musik dan sound effect, maka televisi selain ketiga unsur tersebut, juga memiliki unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton sehingga dapat menarik penonton.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk melakukan usaha pelestarian tari Piring di Ateh Talua dengan cara modern melalui penyebaran yang dapat dilakukan pada organisasi-organisasi dramatik amatir, klab-klab tari. Klab-klab tari peneliti artikan sama dengan sanggar. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan sanggar Sinar Gunuang ini dapat membantu dalam Pelestarian Tari Piring di Ateh Talua agar tarian ini berkembang dan dikenal di kalangan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas pelestarian yang dimaksud oleh peneliti adalah, merupakan usaha sekelompok masyarakat dalam hal ini sanggar untuk tetap mengenalkan, menyebarkan, tari tradisional sesuai dengan bentuk aslinya melalui pengajaran guru-murid dan pertunjukan.

2. Pengertian Tari Tradisional

Tradisional bisa diartikan segala sesuatu yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berubah (Edi Sedyawati, 1981: 48). Kemudian Supardjan (1982:50) menyatakan bahwa tari tradisional adalah tarian-tarian yang telah mengalami

suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola kepada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada. Selanjutnya Amir Rohkyatmo (1986: 77) bahwa "Tari Tradisional ialah tari yang telah melampaui perjalanan perkembangannya cukup lama, dan senantiasa berfikir pada pola pola yang telah mentradisi". Sedangkan menurut Soedarsono (1977: 29) yang termasuk kedalam kelompok tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola yang sudah ada.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan tari yang telah tumbuh dan berkembang dalam waktu yang cukup lama yang memiliki ciri –ciri, kekhasan dan nilai tertentu dan masih bertumpu kepada ketentuan tradisional yang sudah ada sejak dulu.

Dari pendapat di atas maka "Tari Piring di Ateh Talua" adalah termasuk tari tradisional karena Tari Piring di Ateh Talua ini telah lama dimiliki masyarakat Kanagarian Batu Bajanjang dan didalam tari ini masih menggunakan gerakan yang sederhana, baik dari segi kostum, musik iringan, pola lantai tari ini terlihat sederhana.

B. Penelitian Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka peneliti menemukan beberapapenelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian yang relevan di antaranya adalah:

1. Widia Agustin, (2011) meneliti tentang: "Upaya Pelestarian Tari Piring Turun Kesawah di Kanagarian Taratak Tanah Garam Kota Solok". Skripsi

ini membahas upaya sebuah pelestarian melalui jalur formal yaitu dengan mengajarkan tari ini kepada siswa disekolah. Teori diajarkan dalam proses belajar mengajar di kelas sedangkan praktek Tari Piring Turun Kesawah dilakukan disaat kegiatan ekstrakrikuler. Hasil dari penelitian ini bahwa siswa sudah bisa melakukan Tari Piring Turun Kesawah walaupun gerakan yang dilakukan kurang sempurna. Pelestarian dibutuhkan sebuah kerja sama antara masyarakat pendukung dan pemerintah serta pewaris-pewarisnya yang terlibat oleh Tari Piring Turun Kesawah ini, maka dari itu lingkungan sangat mendukung dalam pelestarian tari ini, lingkungan harus sehat dan bisa menerima sebuah pembaharuan untuk mempertahankan tari ini ditengah masyarakat.

2. Hardiana, (2012) meneliti tentang: "Pelestarian Tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan". Skripsi ini membahas tentang Tari Gegerit yang mana tari ini adalah salah satu kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Tari Gegerit ini sudah dilestarikan melalui bidang non formal (masyarakat) dengan cara menemui nara sumber untuk diwawancarai, mengajak karang taruna daerah setempat untuk belajar, mengenal kembali tari tradisi gegerit, mempertemukan karang taruna
3. dengan pimpinan sanggar Sarame (bersama) untuk mengenal kembali tari Gegerit dan tari Gegerit ini ditampilkan menggunakan kostum lengkap

dengan propertinya guna untuk mempertahankan kepada karang taruna daerah setempat.

Dari penelitian relevan di atas tidak ada objek penelitian yang sama dengan yang diteliti. Kedua penelitian tersebut bermanfaat untuk menemukan teori-teori atau sumber yang membantu peneliti.

C. Kerangka Konseptual

Tari bisa dijadikan sebagai sebuah seni pertunjukan untuk menyampaikan sebuah maksud ataupun pesan dari sebuah cerita. Untuk pelestarian Tari Piring di Ateh Talua dalam Sanggar Sinar Gunuang Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok mengupayakan mensosialisasikan pada masyarakat daerah setempat, melalui sanggar yang ada di Batu Bajanjang tersebut. Dengan tujuan supaya tari Piriang di Ateh Talua ini tidak punah dan hilang akibat perkembangan zaman dan tari ini dapat berkembang dikehidupan masyarakat di Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

SKEMA KERANGKA KONSEPTUAL

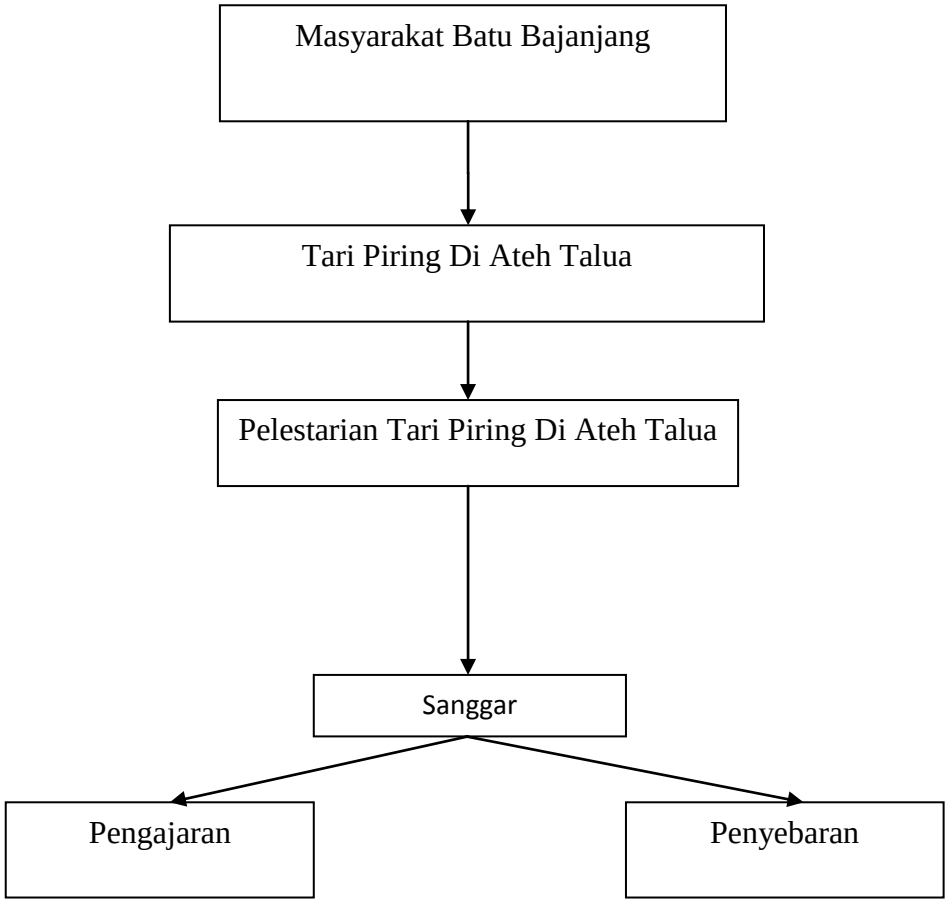

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha Pelestarian yang dilakukan oleh sanggar Sinar Gunuang dalam mempertahankan Tari Piring di Ateh Talua ini adalah melalui pengajaran dan penyebaran. a) Pengajaran dengan meode guru-murid yang meliputi 1) memberikan informasi, pengetahuan dan pengenalan, tentang sejarah, fungsi, nama-nama gerak tari Piring di Ateh Talua 2) pengajaran nilai-nilai tari Piring di Ateh Talua dengan cara menjelaskan makna yang terkandung dalam tari tersebut. 3) mengajarkan gerak tari Piring di Ateh Talua oleh guru kepada murid. Guru didepan mencontohkan gerakan kemudian murid meniru gerak tari dibelakang b) Penyebaran yang dilakukan dengan cara menampilkan tari di acara adat seperti *batagak gala*, acara perlombaan, dan pernikahan. Dengan menampilkan tari ini pada acara tersebut sudah merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan tari pada masyarakat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok hendaknya dapat membantu pelestarian kesenian daerah tersebut agar tidak punah.
2. Hendaknya dapat dilakukan penelitian sejenis yang dapat mengembangkan kesenian tradisi daerah.
3. Bagi pemerintah setempat untuk membantu sarana dan prasarana sanggar Sinar Gunung agar lebih baik lagi.